

ABSTRAKSI

Media massa, khususnya media massa elektronik menjadi suatu industri yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Televisi sebagai salah satu media massa elektronik yang dikenal manusia, memiliki kemampuan yang kuat untuk mempengaruhi manusia melalui pesan-pesan yang disampaikan, hal ini dikarenakan sifatnya yang *audio-visual*. Selama kurun waktu empat puluh tahun sejak berdirinya TVRI di tahun 1962, Indonesia dimeriahkan oleh mengudaranya stasiun-stasiun televisi swasta nasional yang hingga tahun 2002 berjumlah sebelas stasiun televisi termasuk TVRI sebagai stasiun televisi nasional milik pemerintah. Kesebelas stasiun televisi swasta nasional tersebut mengklaim sebagai stasiun televisi terbaik dengan menyajikan program-program unggulannya.

Setelah era reformasi ditambah dengan semangat otonomi daerah dan dibukanya *open sky policy*, banyak daerah mulai mendirikan stasiun-stasiun televisi lokal. LombokTV sebagai salah satu stasiun televisi lokal yang ada di Pulau Lombok hadir sebagai media alternatif, ditengah keseragaman tayangan yang bersifat metropolis dari stasiun televisi nasional. Untuk bersaing dengan stasiun televisi nasional, LombokTV mengedepankan tayangan-tayangan yang bersifat lokal dan kedaerahan yang kental dengan kehidupan masyarakat di Pulau Lombok. Strategi yang digunakan LombokTV, yaitu menggunakan lima strategi pemrograman, berupa : *Compatibility, Habit Formation, Control of Audiens Flow, Conservation of Program Resources, dan Breadth of Appeal*. Selain itu, penggunaan program-program lokal juga untuk mengambil celah dalam menjangkau khalayak lokal dari tayangan program stasiun-stasiun televisi nasional sekaligus untuk mengangkat potensi-potensi yang ada di Pulau Lombok yang selama ini jarang terekspos ke masyarakat. Akan tetapi, LombokTV sendiri tidak terlepas dari kendala-kendala, seperti keterbatasan peralatan teknis, kurangnya SDM dalam bidang *broadcasting*, hingga kekosongan slot dari rentang waktu tayang yang dimiliki LombokTV sehingga melakukan *relay* tayangan TPI. Kendala yang ada tersebut diminimalisir LombokTV dengan menambah porsi tayangan yang sifatnya muatan lokal. Dengan program-program lokal yang dimiliki LombokTV diharapkan dapat semakin dekat dengan masyarakat di Pulau Lombok yang menjadi target segmentasinya.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa penggunaan program-program yang bermuatan lokal yang dilakukan LombokTV, merupakan "senjata" LombokTV dalam menghadapi persaingan dengan program-program acara dari stasiun televisi nasional. Akan tetapi, dalam menghadapi persaingan tersebut LombokTV juga perlu melakukan perbaikan-perbaikan dalam meningkatkan kualitas siarannya, khususnya perangkat teknis yang ada. Hal ini dilakukan agar LombokTV dapat tetap konsisten dan *survive* ditengah persaingan televisi Indonesia dalam merebut pemirsa sebanyak mungkin, karena sebaik apapun strategi program yang dilakukan LombokTV, tidak akan ada artinya jika